

ABSRTAK

Amelia: NIM. 210101050691. *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Kegiatan Mengajar Guru di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kuala Kapuas*. Pembimbing: Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd.I. Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Kegiatan Mengajar

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan mengajar guru di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaannya. Kurikulum merdeka merupakan salah satu kebijakan pendidikan nasional yang dirancang untuk memberi keleluasaan kepada guru dalam menyusun pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta konteks lokal sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah para guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, sedangkan informan tambahan mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan sejumlah siswa sebagai penerima manfaat langsung dari pelaksanaan kurikulum ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Muhammadiyah Kuala Kapuas telah menunjukkan progres yang cukup positif. Guru memperoleh kebebasan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dianggap sesuai, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta mulai mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek dan nilai-nilai yang terdapat dalam profil pelajar pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, dalam proses implementasinya, masih terdapat sejumlah hambatan yang dihadapi, seperti masih kurangnya pemahaman dan penguasaan guru terhadap konsep-konsep baru dalam kurikulum ini, ketidaksiapan siswa yang belum merata dalam mengikuti pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri, dan terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan ini, pihak sekolah terus melakukan berbagai upaya, seperti pendampingan intensif pada guru, penyelenggaraan pelatihan yang relevan, serta peningkatan dan pengadaan fasilitas belajar mengajar guna mendukung efektivitas implementasi kurikulum merdeka secara menyeluruh. Dengan demikian, diharapkan penerapan kurikulum ini dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.